



**GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**NOMOR : 125 /KPTS/1991**

**T E N T A N G**

**PENGUKUHAN DAN PENGUKUHAN KEMBALI SEKOLAH DASAR-  
SEKOLAH DASAR YANG MENJADI KEWENANGAN PEMERINTAH  
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang Pendidikan dan Kebudayaan, Sekolah Dasar merupakan bentuk wadah pendidikan formal adalah sebagai salah satu unsur pokok dalam proses belajar mengajar ditingkat pendidikan dasar;
  - b. bahwa Sekolah Dasar tersebut dalam butir a dapat menciptakan proses belajar mengajar yang baik, aman dan tentram serta dapat memperlancar penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan administrasi persekolahan, yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka perlu adanya kepastian hukum;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan - pertimbangan tersebut di atas perlu menetapkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pengukuhan dan Pengukuhan Kembali Sekolah Dasar - Sekolah Dasar yang menjadi kewenangan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Meningat :**
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah ;
  2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta Jo Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 ;
  3. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 1951 tentang Pelaksanaan Penyerahan sebagian Urutan Pemerintahan, Pusat Dalam Lapangan Pendidikan, Pengajaran

6. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 158/KPTS/1982 tentang Pembentukan Organisasi dan Tatakerja Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

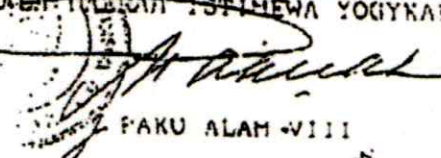
### MEMUTUSKAN

Mengukuhkan dan mengukuhkan kembali Sekolah Dasar Sekolah Dasar yang menjadi kewenangan Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana teraebut dalam lampiran Keputusan ini.

Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka segala ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 1 APRIL 1991

  
PENJABAT GUBERNUR  
KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
  
PAKU ALAM-VIII

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri di Jakarta ;
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta ;
3. Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah DEPDIKDUD di Jakarta ;
4. Dirjen Kebudayaan DEPDIKDUD di Jakarta ;
5. Kepala Biro Organisasi SETJEN DEPDAORI di Jakarta ;
6. Kepala Biro Hukum SETJEN DEPDAORI di Jakarta ;
7. Pimpinan DPRD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ;
8. Bupati/Walikota/madya KEM Tingkat II se Propinsi DIY ;
9. Kepala KANWIL DEPDIKDUD Propinsi DIY ;
10. Kepala Inspektorat Wilayah Propinsi DIY ;
11. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY ;
12. Kepala Biro Organisasi dan Tatakelasa SETWILDA Prop. DIY ;
13. Kepala Biro Hukum SETWILDA Propinsi DIY ;
14. Kepala Biro Kependidikan SETWILDA Propinsi DIY ;
15. Kepala Biro Keuangan SETWILDA Propinsi DIY ;
16. Kepala Biro Perencanaan dan Perawatan SETWILDA Prop. DIY ;
17. Kepala Biro HUMAS SETWILDA Propinsi DIY ;

RANTING DINAS P dan K KECAMATAN KASIHAN

| SEKOLAH DASAR NEGERI | NO | SEKOLAH DASAR SWASTA          |
|----------------------|----|-------------------------------|
| NEGERI PADOKAN I     | 1. | SD KANISIUS PADOKAN           |
| NEGERI PADOKAN II    | 2. | SD KANISIUS JONGGATAN         |
| NEGERI SONOSEWU I    | 3. | SD KANISIUS KEMBARAN          |
| NEGERI SONOSEWU II   | 4. | SD MUHAMMADIYAH SENGGOTAN     |
| NEGERI KADIPIRO I    | 5. | SD MUHAMMADIYAH AMBARBINANGUN |
| NEGERI KADIPIRO II   | 6. | SD MUHAMMADIYAH KRISI         |
| NEGERI KADIPIRO III  | 7. | SD MUHAMMADIYAH TANANTIRTO    |
| NEGERI KADIPIRO IV   |    |                               |
| NEGERI KASIHAN I     |    |                               |
| NEGERI KASIHAN II    |    |                               |
| NEGERI NGEBEL I      |    |                               |
| NEGERI NGEBEL II     |    |                               |
| NEGERI SRIBITAN I    |    |                               |
| NEGERI SRIBITAN II   |    |                               |
| NEGERI KASONGAN      |    |                               |
| NEGERI KALANGAN      |    |                               |
| NEGERI JEBLOK        |    |                               |
| NEGERI WINONGO       |    |                               |
| NEGERI HORUKEMAN     |    |                               |
| NEGERI DONOTIRTO     |    |                               |
| NEGERI SEMBUNGAN     |    |                               |
| NEGERI REJODADI      |    |                               |
| NEGERI SAMBIKEREK    |    |                               |
| NEGERI TLOGO         |    |                               |
| NEGERI BIRIS         |    |                               |
| NEGERI BANYUURIPAN   |    |                               |
| NEGERI BRAJAN        |    |                               |
| NEGERI KALIPUCANO    |    |                               |
| NEGERI KARANOJATI    |    |                               |
| NEGERI NGESTIHARJO   |    |                               |
| NEGERI BANDUNJIWO    |    |                               |